

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat saat ini, termasuk di sektor pembangunan. Pemanasan global dan perubahan iklim menjadi masalah lingkungan paling kritis dan mendapat perhatian, berangkat dari permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja faktor keberhasilan, mengetahui manajemen seperti apa yang diterapkan oleh kontraktor, dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi oleh perusahaan kontraktor. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survey kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan perhitungan statistik Regresi Linear Berganda untuk mengukur seberapa besar hubungan variabel independent terhadap variabel dependen. Setelah dilakukannya penyebaran kuisisioner, terdapat lima factor yang diterpkan oleh perusahaandalam mendukung terlaksananya keberhasilan proyek pada kota sungai penuh: Sumber Daya Manusia, Material, Peralatan, Keuangan, Dan Metod Pelaksanaan, dan didapatkan hasil kriteria responden variable sumber daya manusiadengan nilai korelasi 0,84 (sangat kuat), variable material dengan nilai korelasi 0,84 (sangat kuat), variable perlatan dengan nilai korelasi 0,83 (sangat kuat), variabel keuangan dengan nilai korelasi 0,84 (sangat Kuat), variable metode pelaksanaan dengan nilai korelasi 0,85 (sangat kuat), dan variable percepatan waktu penyelesaian proyek mendapat nilai korelasi 0,85 (sangat kuat), Berdasarkan hasil uji statistic (Uji-F) nilai sig sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai F-hitung $3,016 > 2,68$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Sumber daya manusia (X1), Material (X2), Peralatan (X3), Keuangan (X4), Metode pelaksanaan (X5) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Y1 percepatan waktu penyelesaian proyek.

Kata Kunci : Keberhasilan Proyek, Manajemen Proyek, Kota Sungai Penuh.